



Penerapan Gerak dan Lagu dalam Pengenalan Bahasa Inggris  
Untuk Anak Usia Dini di Taman Posyandu Nurul Barokah  
Krucil

Eka Fandra Astutik Ningsih<sup>1</sup>, Endah Tri Wisudaningsih<sup>2</sup>, Terza  
Travelancya<sup>3</sup>

*Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong  
Kraksaan*

[echafandra66@gmail.com](mailto:echafandra66@gmail.com)<sup>1</sup>, [endahtriwisudaningsih@gmail.com](mailto:endahtriwisudaningsih@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[travelancya@gmail.com](mailto:travelancya@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak:** anak usia dini adalah anak yang masih berada dalam masa keemasan atau *golden age* yaitu pada masa ini sangat penting/diperlukan untuk mengembangkan berbagai aspek-aspek perkembangan dalam diri anak, salah satunya yaitu perkembangan bahasa anak termasuk pengenalan bahasa Inggris pada anak usia dini. Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional sehingga dengan mengenalkan bahasa Inggris sejak masa kanak-kanak, anak nanti dapat bersaing di dunia global ketika mereka dewasa. Salah satu metode dalam mengenalkan bahasa Inggris pada anak usia dini yaitu dengan metode gerakan dan lagu/nyanyian. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penerapan gerak dan lagu dalam mengenalkan bahasa Inggris pada anak usia dini di Taman Posyandu Nurul Barokah Krucil. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, dalam hal

ini melibatkan pendidik dan 20 siswa-siswi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti adalah metode bernyanyi dan gerak sangat berperan dalam merangsang keingintahuan anak dalam mengenal bahasa asing. Anak dengan mudah untuk mengingat kosa kata dalam bahasa Inggris melalui lagu yang mereka nyanyikan.

**Kata Kunci:** *Gerak dan Lagu, pengenalan Bahasa` Inggris, Anak, Usia Dini*

**Abstract:** Early childhood is a child who is still in the golden age or what is often called the golden age, which is at this time it is very important/necessary to develop various aspects of development in children, one of which is the development of children's language, including the introduction of English. in, early childhood. English is an international language so that by introducing English from childhood, children will be able to compete in the global world when they grow up. One of the methods in introducing 'English to children at an early age is by using movement and song/singing methods. The purpose of this study was to determine the application of motion and song in introducing English to early childhood at Taman Posyandu Nurul Barokah Krucil. In this study, the researcher used descriptive qualitative research, in this case involving educators and 20 students. Data were collected through observation`, interviews` and documentation`. The result of the research conducted by the researcher is that the method of singing and movement plays a very important role in stimulating children's curiosity in knowing foreign languages. Children easily remember vocabulary in English through the songs they sing.

**Keywords:** *Motion and Song, Introduction to `English Language, `Early `Childhood*

## PENDAHULUAN:

Usia dini adalah masa dimana seluruh bagian dirinya berkreasi sesuai perkembangannya. Banyak bagian dari aspek perkembangan yang harus terlihat secara nyata/langsung pada seorang anak. Misalnya, bagian dari aspek motorik, moral agama, emosi, sosial, bahasa, kognitif dan imajinasi. Setiap perkembangan ini akan berjalan dan tumbuh secara normal seiring dengan periode usia anak itu sendiri. Anak usia dini yaitu anak yang usianya antara 0-6 tahun. Para ahli mengungkapkan bahwa anak yang masih usia dini, merupakan usia yang cemerlang dan merupakan periode dasar dalam fase-fase dalam kehidupan yang akan menentukan perkembangan seorang anak dimasa mendatang. Berbagai aspek penggunaan dalam berbahasa harus dikenalkan kepada anak-anak sebelum masa golden age ini berakhir. Di usia ini, penting sekali untuk mengenalkan cara berbicara yang baik dan benar karena dengan penggunaan bahasa yang baik dan benar sangat membantu untuk berbicara dan berkomunikasi di lingkungan anak.<sup>1</sup>

(PAUD)Pendidikan anak usia dini pada dasarnya ialah suatu pendidikan terkoordinasi yang bertekad untuk bekerja dengan pengembangan dan peningkatan anak-anak secara keseluruhan atau menekankan pada pengembangan semua bagian karakter anak. Sejalan dengan itu, PAUD memberikan pintu terbuka yang luar biasa bagi anak-anak untuk mengembangkan karakter dan potensimereka tanpa batas. Atas dasar pemikiran ini, organisasi PAUD perlu memberikan berbagai latihan yang dapat menumbuhkan berbagai bagian peningkatan, misalnya

---

<sup>1</sup> Andini Dwi Arumsari, Bustomi Arifin, dan Zulidyana Dwi Rusnalasari, "Pembelajaran Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini di Kec Sukolilo Surabaya," *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2017): 133.

mental, bahasa, sosial, antusias, fisik dan motoric<sup>2</sup>. Lembaga PAUD yakni Raudhatul athfal(RA)/Taman kanak kanak(TK) merupakan lembaga yang memiliki tugas untuk membantu dalam pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Oleh karenanya agar tercapainya hal tersebut TK memiliki fungsi sebagai perancang berbagai potensi yang dimiliki oleh anak usia dini. Potensi tersebut mencakup kapasitas mental/ kognitif, bahasa, fisik (motoric kasar dan halus), dan sosialemosional. PAUD adalah yayasan prasekolah yang menyajikan struktur dan budaya sekolah.<sup>3</sup>

Bahasa merupakan salah satu komponen kebudayaan yang dibawa ke dunia dari kebutuhan dasar manusia dengan tujuan akhir untuk mengusahakan perkembangannya. Fungsi/kapasitas utama bahasa adalah sebagai instrumen khusus di antara orang-orang dan kapasitas lain adalah sebagai alat untuk berfikir secara alami, mengungkapkan sebuah perasaan, dan pendukung pengetahuan manusia.<sup>4</sup> Bahasa juga bermanfaat untuk membantu siswa dalam berkreasi dalam berhubungan dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial mereka. Selain itu, kemampuan bahasa sebagai pengantar ke sekolah, pemahaman anak-anak dan presentasi kemampuan bahasa anak-anak serta keterampilan berbahasa anak akan sangat bermafaat dalam interaksi proses pembelajaran yang optimal.

Mengenalkan bahasa sejak usia dini itu diperlukan agar anak dapat memiliki keterampilan berbahasa yang baik sejak dini. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan bahasa anak, diantaranya adalah, pengetahuan, gender, status sosial, kemampuan fisik motorik, keluarga, ekonomi dan lingkungan. Tingkat kapasitas mental individu akan

---

<sup>2</sup> Selia Dwi Kurnia, "Pengaruh kegiatan painting dan keterampilan dini dalam seni lukis kegiatan pendidikan taman" (2015): 285–302.

<sup>3</sup> Arumsari, Arifin, dan Rusnalasari, "Pembelajaran Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini di Kec Sukolilo Surabaya."

<sup>4</sup> A Azra, *Esei-esei intelektual Muslim dan pendidikan Islam* (Logos Wacana Ilmu, 1999).

mempengaruhi kecepatan kemajuan bahasa individu. Secara sosial-budaya, anak-anak dari kelas atas dan pekerja memiliki kemajuan bahasa yang lebih cepat daripada anak-anak dari kelas bawah. Ini bergantung pada proses pemikiran etimologis yang mereka dapatkan dan dukungan dari reaksi dasar mereka.<sup>5</sup>

Belajar bahasa Inggris untuk anak usia dini yang biasa disebut *Teaching English for Young Learners (TEYL)* adalah salah satu upaya untuk memperkenalkan bahasa asing yang belum dikenal bagi para pelajar muda. Pembelajaran ini dilakukan hampir di semua sekolah dasar di Indonesia. Meskipun dilihat dari program pendidikan yang bersangkutan, bahasa Inggris bukan merupakan salah satu mata pelajaran wajib (Permendikbud Nomor 57 Tahun 2014 tentang Rencana/Bangunan Pendidikan Sekolah Dasar Tahun 2013), namun cara pemanfaatan bahasa ini secara universal merupakan pemikiran penting dalam memilihnya menjadi mata pelajaran yang harus/wajib diberikan. Pembelajaran Bahasa Inggris di (SD) Sekolah Dasar ialah salah satu upaya untuk menghadirkan ragam bahasa dalam korespondensi yang luas, mendorong pengetahuan bahasa, menunjukkan intisari ilustrasi bahasa Inggris yang akan dilacak pada tingkat pelatihan yang lebih tinggi, dan membekali siswa dengan perangkat khusus global yang pemanfaatannya sekarang dapat dikenal di sekitar mereka. Tujuan-tujuan ini diupayakan sebanyak yang diharapkan oleh para pendidik bahasa Inggris di sekolah dasar dengan tujuan bahwa perkembangan yang berbeda dalam strategi, metode, strategi dan media diharapkan dapat mencapainya.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Efrida Ita, Melkior Wewe, dan Emirensiana Goo, “ANALISIS PERKEMBANGAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK KELOMPOK A TAMAN KANAK-KANAK Anak Usia Dini ( PAUD ). Dikutip dari Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 , pasal 1 ayat 14” 3, no. 2 (2020): 174–186.

<sup>6</sup> Nor Laili Fatmawati, “Development of Powtoon Animated Videos as English Learning Media for Elementary School Students during the Pandemic,” *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 26, no. 1 (2021): 65–77.

Dengan perkembangan zaman, dan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan sehingga mengharuskan setiap orang untuk terus berusaha mengembangkan diri. Oleh karena itu bahasa asing butuh di perkenalkan pada anak usia dini. Mengingat bahasa Inggris sangat dibutuhkan dan penting buat dipelajari pada masa globalisasi ini, akan lebih baik bila bahasa Inggris diajarkan semenjak anak masih usia dini. Semakin awal anak mengenal bahasa Inggris semakin mudah baginya untuk mengembangkan kemampuannya. Mengingat bahasa Inggris merupakan bahasa yang jarang digunakan di Indonesia, maka sistem pembelajarannya sebaiknya dilakukan secara bertahap. Pemilihan materi yang sesuai dengan usia anak dan suasana belajar yang baik harus menjadi masalah utama yang mendesak dalam kemajuan siklus belajar.

Dalam sebuah pembelajaran di butuhkan sebuah metode atau cara dalam melaksanakan sebuah proses kegiatan pembelajaran, salah satu aspek yang perlu dikembangkan pada anak usia dini adalah mengembangkan aspek bahasa. Mengingat bahasa adalah sarana yang paling penting sebagai media komunikasi maka diperlukan sebuah metode untuk mengembangkannya.<sup>7</sup>

Pendidik harus memberikan pembelajaran menggunakan cara-cara menarik untuk membuat anak-anak merasa ikut serta dalam pengalaman mengajar dan mendidik. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan teknik yang tepat. Metode adalah suatu strategi yang digunakan untuk menyampaikan suatu materi pembelajaran sebagai upaya untuk mencapai tujuan rencana pendidikan. Anak-anak adalah orang yang sangat suka bersenang-senang dan berolahraga, oleh karena itu pendidik perlu memiliki teknik pengajaran yang sesuai dengan kualitas anak. Di sekolah sekolah para

---

<sup>7</sup> S Rahwati dan C A Windarsih, "Implementasi Metode Phonics Dalam Pengenalan Bahasa Inggris Dan Membaca Permulaan Anak Usia Dini," *CERIA (Cerdas Energik ...* 4, no. 1 (2020): 29–37.

pendidik telah memberikan contoh untuk lebih mengembangkan kemampuan bahasa Inggris anak-anak dengan menggunakan nyanyian, contoh/drilling, dan permainan. Teknik menyanyi dianggap menarik dalam membuat anak-anak memahami dan mengingat dengan cepat, sehingga anak-anak lebih cepat menguasai materi kata kata bahasa Inggris yang diajarkan. Strategi peniruan/drilling digunakan untuk melihat cara anak muda mengungkapkan kosakata yang dididik. Anak-anak dapat memahami dan memahami kata kata yang dipelajari karena diulang-ulang sampai mereka mengerti. Teknik permainan digunakan untuk menghindari kelelahan anak-anak sambil menggunakan strategi serupa. Penggunaan strategi permainan dilakukan dengan tujuan agar anak-anak menjadi tertarik untuk memahami penyelesaiannya.<sup>8</sup>

Metode/Teknik yang cocok digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris di PAUD, TK/RA adalah strategi melalui gerakan dan lagu/melodi. Melalui lagu (musik) anak-anak dapat menemukan metode belajar yang menarik. Ketika anak-anak dikenalkan dengan lagu-lagu yang berbahasa Inggris dan jarang mereka dengar sebelumnya, mereka akan secara tidak langsung mempelajari kata-kata asing (bahasa Inggris). Pada umumnya lagu anak-anak bisa dinyanyikan sambil bermain atau aktivitas lainnya. Karena dipandang sebagai permainan, anak-anak akan terangsang untuk mendengarkan, mempelajari, dan mengartikulusikannya. Oleh karena itu, penggunaan lagu anak-anak sangat tepat jika digunakan untuk mengajarkan/mengenalkan bahasa Inggris kepada anak usia dini, dengan demikian dapat membantu meningkatkan kemampuan bahasa Inggris anak. Sementara itu, perkembangannya adalah komunikasi non-verbal. Anak-anak

---

<sup>8</sup> Ayu Bella Pertiwi, Anayanti Rahmawati, dan Ruli Hafidah, "Metode Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini," *Kumara Cendekia* 9, no. 2 (2021).

mengekspresikan perasaan mereka melalui latihan pengembangan setelah mendengarkan lagu. Anak usia dini akan lebih semangat jika menyenkan lagu-lagu yang merangsang minat mereka. Melalui perkembangan dalam menggerakkan tubuhnya, ia akan benar-benar ingin menggambarkan apa yang anak kecil rasakan dan bayangkan tentang musik (menyanyi). Tindakan pembangunan itu sendiri diperlukan bagi anak usia dini dalam mempersiapkan dan membina gerakan-gerakan yang terkoordinasi secara kasar.<sup>9</sup>

Kegiatan pengembangan gerak dan nyanyian tidak dapat dipisahkan dalam pembelajaran untuk anak-anak. Pembelajaran ini merupakan aksi permainan dalam pembelajaran tanpa hentif dan kegiatan pembelajaran dalam permainan. Tindakan ini seharusnya menyenangkan dan memperkuat peningkatan bahasa, kepekaan terhadap suasana hati, peningkatan, berani, percaya diri dan berani dalam menghadapi tantangan. Pengalaman dalam mendengarkan irama musik dapat membangun kemampuan anak untuk mengomunikasikan apa yang ada dalam sudut pandang dan perasaannya melalui suasana hati, melalui suaranya sendiri, dan melalui perkembangan tubuh anak. Pengalaman dalam mendengarkan suara lagu pada anak-anak dapat menjadi penyebab perubahan psikologis anak-anak.

Raudlatul Athfal adalah organisasi edukatif bagi anak-anak usia dini yang dilengkapi untuk melatih anak-anak usia antara 4 sampai 6 tahun (Mushlih, 2018). Latihan pengembangan gerakan dan melodi dihubungkan dengan penataan ilustrasi pembelajaran untuk anak usia dini. Berdasarkan gambaran di atas, peneliti tertarik untuk mengarahkan kajian pada gerakan belajar dan

---

<sup>9</sup> Yuspar Uzer, "Implementasi Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Melalui Metode Gerak Dan Lagu Untuk Anak Paud," *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 2 (2019): 187.

melodi anak dalam melatih kemampuan anak dalam mengenal bahasa Inggris sejak usia dini.<sup>10</sup>

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini berupa metode kualitatif. Pendekatan kualitatif diselesaikan dengan teliti, peneliti mengambil bagian cukup lama di lapangan, mencatat dengan seksama apa yang terjadi, peneliti melakukan pemeriksaan dengan cermat terhadap berbagai laporan yang dilacak di lapangan, dan membuat laporan eksplorasi yang pasti.<sup>11</sup> Melalui pendekatan kualitatif, diyakini bahwa gambaran fakta, realitas sosial dan kesan target eksplorasi akan dimunculkan tanpa terkontaminasi oleh perkiraan formal. Motivasi di balik penelitian menggunakan pendekatan ini ialah untuk mendeskripsikan secara grafis pengalaman yang berkembang pada mengenal bahasa Inggris untuk anak usia dini melalui teknik gerakan serta nyanyian di RA Hidayatul Islam.

Penelitian ini berupa deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berarti memahami kekhasan apa yang bisa dilakukan subjek investigasi contohnya tingkah laku, kearifan, pandangan baru, kegiatan serta sebagainya.<sup>12</sup> Komprehensif, menarik sebagai istilah-istilah bahasa, dalam pengaturan normal yang luar biasa dan dengan menggunakan strategi reguler yang berbeda.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> Jauhari Viana,ria octa, "Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini," *Pedagogi* 3 (2017): 58–69.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

<sup>12</sup> Ahmad Fahrudin, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian: Kompetensi dan Strategi Jitu Riset Peneliti*, 1 ed. (Tulungagung: UIN SATU PRESS, 2020), 74.

<sup>13</sup> Moleong Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, maksudnya adalah pemeriksaan subjektif. Alasan pemeriksaan subyektif adalah kebiasaan khusus dalam sosiologi yang pada dasarnya bergantung pada memperhatikan orang-orang di wilayah mereka sendiri dan mengelola individu-individu dalam kawasannya tersebut.<sup>14</sup> Selanjutnya, dengan penelitian kualitatif ini akan memberikan informasi data deskriptif. Selanjutnya objek penelitian ini adalah pemanfaatan teknik gerak dan melodi dalam pengenalan bahasa Inggris pada anak usia dini di Taman Posyandu Nurul Barokah Krucil Probolinggo.

Penelitian ini menggunakan data yang berupa kata-kata dan tindakan, dan sebagai tambahan data yaitu berupa dokumen dan lain lain. Yang menjadi sumber utama dalam penelitian ini adalah perkataan dari orang yang diwawancarai atau diamati, data yang terdokumentasi dicatat secara tertulis, melalui foto, rekaman atau video dll. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti secara langsung mengamati lokasi tempat penelitian, aktivitas dan kegiatan pendidik dan siswa siswi dalam proses pengenalan bahasa inggris melalui gerak dan lagu pada anak usia dini di Taman Posyandu Nurul Barokah Krucil Probolinggo.

Penelitian ini dilakukan di Taman Posyandu Nurul Barokah Krucil, Jalan Dewi rengganis Desa Krucil Kecaamatan Krucil. Peneliti mengamati langsung kegiatan pembelajaran dalam mengenalkan bahasa inggris melalui metode gerak dan lagu, serta mengikuti proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara deskriptif mengenai pelaksanaan metode gerak dan lagu dalam mengenalkan bahasa inggris pada anak usia dii di Taman Posyandu Nurul Barokah Krucil probolinggo.

---

<sup>14</sup> Lexy J.Meleong, *Metodologi kualitatif* (bandung: Remaja Rosdakarya, 2002).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran bahasa asing pada anak usia dini, sangat diperlukan untuk mengenalkan berbagai kosa kata asing pada anak, seperti mengenalkan kosakata bahasa Inggris. Pada usia ini anak mudah untuk meniru dan mengingat bahasa baru oleh sebab itu mengenalkan bahasa Inggris sejak usia dini itu baik untuk pendidikan anak ketahap selanjutnya.

Hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah dan guru di Taman Posyandu Nurul Barokah Krucil mengemukakan bahwa bahasa Inggris merupakan bahasa internasional, sungguh penting bagi kami khususnya bagi anak-anak yang masih berusia dini. Saat ini sudah banyak sekolah TK di Indonesia yang menerapkan dwibahasa di dalam belajar, mengenalkan bahasa Inggris pada anak dengan menggunakan teknik atau metode yang sesuai untuk usia anak-anak. Bermain seraya belajar yang menyenangkan. Maka dari itu pendidik selalu berusaha untuk membuat kegiatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif, tujuannya untuk meningkatkan perkembangan anak, diantaranya dengan mengenalkan bahasa Inggris pada anak sejak usia dini dengan metode yang menyenangkan dan tidak membosankan, seperti menggunakan lagu dan gerakan yang berulang ulang, sehingga anak mudah untuk mengingat dan menghafal kosakata bahasa Inggris. Kepala sekolah juga memaparkan bahwa kegiatan gerak dan lagu dalam mengenalkan berbagai kosa kata bahasa Inggris ini sangat direspon baik oleh para orang tua, karena anak dapat mempraktekkan dan mengingat gerakan dan lagu ketika anak berada di rumah. Begitu juga dengan gerak sambil bernyanyi, gerakannya menjadi konkret karena anak itu cepat fokus dan kata yang diungkapkan secara verbal.

### **Pentingnya penggunaan media gerak dan lagu dalam pengenalan bahasa inggris**

Pada prinsipnya teknik gerak dan lagu merupakan suatu cara penyampaian topik dengan menyanyi disertai gerakan mengikuti irama musik dengan tujuan agar dapat mempersiapkan anak untuk mendapatkan stimulus atau informasi tentang materi yang sedang dipelajari. Dari hasil data yang di dapat, guru mengenalkan bahasa inggris melalui metode gerak dan lagu sesuai dengan tema dan materi kosakata yang akan dipelajari.

Dengan gerakan anak-anak dapat mengekspresikan diri mereka di luar sana. Untuk menciptakan dan mengajarkan gerakan-gerakan kasar yang terkoordinasi, diperlukan kondisi dan perasaan. Instruktur atau pendidik harus merencanakan gerakan pembelajaran motoric yang menarik, membuat anak senang/gembira dan disesuaikan dengan usia anak. Salah satu jenis media yang dapat dimanfaatkan adalah melalui lagu atau nada. Bernyanyi mempunyai banyak manfaat tidak hanya untuk menyenangkan anak-anak tetapi bisa digunakan untuk menyampaikan informasi yang berkaitan dengan diri anak menggunakan bahasa yang baik untuk anak-anak. lagu dapat direncanakan, dirancang dan disesuaikan agar tujuan dan target dalam sebuah proses pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik.

karakteristik perkembangan pada anak TK pada umumnya dapat mereka lakukan dengan berbagai latihan meniru gerakan gerakan yang anak lihat. Jika seorang pendidik dapat menunjukkan kepada siswa suatu kegiatan yang dapat diamati (detectable), maka, pada saat itu anak akan mulai menirukan kegiatan tersebut ke tingkat otot ototnya dan diharapkan motivasi untuk menirunya.

Kapasitas anak dalam masa perkembangannya terus bergerak. Sesuai dengan perkembangan fisik dan mental anak, latihan perkembangan yang mereka lakukan sangat bervariasi dan memikat, biasanya perkembangan yang mereka lakukan terkait dengan dunia permainan. Dalam bermain, anak

melakukan perkembangan imajinatif dengan mengkomunikasikan artikulasi yang berbeda melalui gambar-gambar gerakan. Mengekspresikan gerakan dengan penggunaan anggota tubuh, perasaan dan fikiran yang tergabung dalam artikulasi non-praktis dan korespondensi diri.

Lagu adalah "perangkat" yang menakjubkan untuk membantu siklus siswa belajar bahasa Inggris, lebih tepatnya lagu-lagu dianggap mampu mendorong siswa selama belajar bahasa Inggris. Dan bisa disimpulkan bahwa lagu/nada adalah suatu hal penting dalam pembelajaran mengenal Bahasa Inggris karena lagu membuat siswa-siswi lebih terstimulus untuk mendengar, dan belajar bahasa Inggris merupakan pengenalan berbagai jenis kata yang signifikan. Lagu juga bisa membuat kelas lebih semarak dan anak menjadi antusias dalam belajar. Ketika anak lebih suka melodi yang dinyanyikan oleh pendidik, mereka akan ceria dan bersemangat untuk mengikuti sebuah pembelajaran dikelas. Dan secara tidak disadari anak telah mempelajari bahasa/hal yang baru.<sup>15</sup>

### **Pembelajaran dalam Pengenalan bahasa inggis melalui gerak dan lagu di Taman Posyandu Nurul Barokah Krucil**

Agar mendapat perhatian dari anak sebaiknya pada kegiatan awal atau pembuka siswa di ajak untuk duduk yang manis dn tenang supaya tidak ada keterpaksaan bai anak dalam mengikuti proses pembelajaran menjadi riang gembira. Semua itu dapat dilakukan dengan membuka dengan nyanyian yang menarik dan menyenangkan, sebagai pendidik harus aktif dan berusaha menghidupkan suasana kelas karena guru sebagai model dalam kelas, agar anak merasa nyaman. Tahapan pembelajaran di RA Hidayatul Islam meliputi kegiatan pembuka/awal, kegiatan inti, kegiatan penutup

---

<sup>15</sup> Ida Vera Sophya dan Ida Vera Sophya, "MELALUI LAGU PADA ANAK USIA DINI" 1 (n.d): 1–21.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, maka strategi pengembangan dan melodi adalah teknik yang dilakukan oleh pendidik dalam mengenalkan kosa kata bahasa Inggris melalui nyanyian dan gerakan disesuaikan dengan tema pembelajaran yang akan diajarkan dalam syair dan dikemas dalam sebuah lagu dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Pelaksanaannya adalah anak-anak dipersilakan untuk menyanyikan dan mengomunikasikan syair-syair dalam perkembangan bahasa yang berbeda seperti menggeakan tangan dan kaki sesuai dengan irama dan lirik lagu yang dinyanyikan, misalnya ketika pendidik menyanyikan lagu tentang anggota badan.

"hair: rambut, head: kepala, brain: otak, face: wajah, eyes: mata, nose: hidung, cheek: pipi"

Semua anak-anak mengikuti instruktur dengan bernyanyi disertai gerakan sesuai gerakan anggota tubuh dalam lirik lagu. Setelah lagu selesai dinyanyikan bersama, pendidik mencoba memegang anggota tubuh sesuai lirik lagu yang telah dinyanyikan dan anak mencoba menjawab dengan kosa kata bahasa Inggris atau ketika pendidik menyebutkan kata dalam bahasa Indonesia, anak diminta untuk menjawab/merespon dalam bahasa Inggris sesuai dengan kata-kata yang telah diajarkan oleh pendidik kepada anak.

Guru membuat lirik lagu dan gerakan sendiri sesuai dengan tema dalam pembelajaran seperti tema binatang berikut lirik lagu yang dinyanyikan oleh anak ketika proses kegiatan pembelajaran,

"Bee: lebah, fly: lalat, jellyfish: ubur-ubur, cow: sapi, sheep: domba, rabbit: kelinci, bird: burung, eel: belut, scorpion: kalajengking, goat: kambing, ant: semut, pigeon: merpati"

Hasil dari observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan proses belajar mengajar di Taman Posyandu Nurul Barokah Krucil, anak yang menguasai kosakata bahasa Inggris secara keseluruhan meningkat.

Dalam persepsi yang dibuat tentang mulai banyaknya siswa siswi yang mendominasi kosa kata nama-nama binatang dalam bahasa Inggris sangat baik, ada beberapa siswa yang belum mampu mengingat/menghafal kosakata nama nama binatang.

Metode lagu ini tidak hanya digunakan dalam kegiatan untuk menyampaikan materi pembelajaran saja, tapi bisa di jadikan ice breaking ketika kegiatan awal pembelajaran sehingga anak dapat lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Jadi dalam mengimplementasikannya dapat dilakukan ketika kegiatan awal, inti dan penutup karena melalui gerakan dan nyanyian dapat membuat anak bersemangat dan suasana kelas lebih menyenangkan, sesuai prinsip dalam pembelajaran di PAUD yakni belajar seraya bermain.

### **Kelebihan dan kekurangan metode gerak dan lagu dalam pengenalan bahasa inggris pada anak usia dini**

Kelebihan dan Kelemahan penerapan metode Gerakan dan lagu untuk Mengenalkan kata Bahasa Inggris, antara lain:

a. Kelebihan

- 1) Kegiatan dalam proses belajar mengajar lebih menarik, aktif dan menggembirakan.
- 2) Pengajar dalam penyampaian lebih mudah dan dapat tersampaikan secara efisien sehingga tujuandalam sebuah pembelajaran dapat tercapai secara nyata.
- 3) Siswa siswi dapat mengikuti semua aktivitasdalam pembelajaran mengenalkan kosakata bahasa Inggris dengan baik.
- 4) Menumbuhkan kemampuan anak dari beberapa sudut pandang seperti kognitif, moral agama, bahasa, seni dan sosial emosional.

- 5) Membuat badan lebih sehat dan kuat serta meningkatkan kepercayaan diri dan kebebasan anak.
- b. Kekurangan
- 1) Memerlukan imajinasi kreatif pendidik dalam membuat atau mengubah kata agar disesuaikan dengan lagu dan gerakannya.
  - 2) Memerlukan kreatifitas, spirit/semangat dan artikulasi yang tepat dalam pelaksanaannya, karena dalam hal ini jika pendidik dalam pemberian materi kurang menarik perhatian anak, maka tujuan dalam sebuah pembelajaran tidak dapat tercapai secara ideal.<sup>16</sup>

## SIMPULAN

Metode gerak dan lagu dapat membuat inspirasi, minat dan keingintahuan anak-anak menjadi meningkat, melatih kemampuan berbahasa dalam mengucapkan kosa kata bahasa Inggris dan dapat digunakan untuk mengubah kata-kata dalam bahasa Inggris melalui nyanyian yang diulang-ulang dan latihan ini menyenangkan bagi anak-anak, peningkatan gerakan terkoordinasi anak-anak semangat saat bergerak dan membina kerjasama anak-anak saat melakukan gerakan dan bernyanyi dengan rianggembira dengan memanfaatkan teknik gerak dan lagu.

Penerapan metode gerak dan lagu dalam mengenalkan bahasa Inggris pada anak usia dini di RA Hidayatul Islam mengalami peningkatan. Semua itu dapat terlihat ketika anak dapat menghafal dan mengingat kosakata bahasa Inggris dengan baik. Anak dapat mengucapkan bahasa Inggrisnya binatang dan anggota tubuh, buah buahan sesuai dengan lagu yang anak pelajari. Sehingga tercapainya tujuan dalam pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu

---

<sup>16</sup> Ahmad Ma'ruf Lutfiyatul Husna, "IMPLEMENTASI METODE GERAK DAN LAGU UNTUK MENINGKATKAN KOSAKATA BAHASA ARAB DAN INGGRIS (di Taman Kanak-Kanak Pesantren Anak Sholeh Al-Ihlas Capang)" 4, no. 1 (2019): 43–60.

strategi dalam bahasa inggris dengan bernyanyi dan gerakan yang dilakukan untuk mengembangkan kosa kata bahasa Inggris sehingga mencapai tujuan dalam pembelajaran dengan baik, anak- anak dapat menguasai bahasa Inggris dengan cukup baik dan memberi manfaat bagi perkembangan dan kemajuan mereka.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arumsari, Andini Dwi, Bustomi Arifin, dan Zulidyana Dwi Rusnalasari. “Pembelajaran Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini di Kec Sukolilo Surabaya.” *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2017): 133.
- Azra, A. *Esei-esei intelektual Muslim dan pendidikan Islam*. Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Fahrudin, Ahmad. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian: Kompetensi dan Strategi Jitu Riset Peneliti*. 1 ed. Tulungagung: UIN SATU PRESS, 2020.
- Fatmawati, Nor Laili. “Development of Powtoon Animated Videos as English Learning Media for Elementary School Students during the Pandemic.” *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 26, no. 1 (2021): 65–77.
- Ita, Efrida, Melkior Wewe, dan Emirensiana Goo. “ANALISIS PERKEMBANGAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK KELOMPOK A TAMAN KANAK-KANAK Anak Usia Dini (PAUD). Dikutip dari Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 , pasal 1 ayat 14” 3, no. 2 (2020): 174–186.
- Kurnia, Selia Dwi. “Pengaruh kegiatan painting dan keterampilan dini dalam seni lukis kegiatan pendidikan taman” (2015): 285–302.
- Lexy J.Meleong. *Metodologi kualitatif*. bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Lutfiyatul Husna, Ahmad Ma’ruf. “IMPLEMENTASI METODE GERAK DAN LAGU UNTUK MENINGKATKAN KOSAKATA BAHASA ARAB DAN INGGRIS (di Taman Kanak-Kanak Pesantren Anak Sholeh Al-Ihlah Capang)” 4, no. 1 (2019): 43–60.
- Moleong Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. bandung: Remaja

Rosdakarya, 2014.

Pertiwi, Ayu Bella, Anayanti Rahmawati, dan Ruli Hafidah. “Metode Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini.” *Kumara Cendekia* 9, no. 2 (2021).

Rahwati, S, dan C A Windarsih. “Implementasi Metode Phonics Dalam Pengenalan Bahasa Inggris Dan Membaca Permulaan Anak Usia Dini.” *CERIA (Cerdas Energik ...* 4, no. 1 (2020): 29–37.

Sophya, Ida Vera, dan Ida Vera Sophya. “MELALUI LAGU PADA ANAK USIA DINI” 1 (n.d.): 1–21.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Uzer, Yuspar. “Implementasi Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Melalui Metode Gerak Dan Lagu Untuk Anak Paud.” *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 2 (2019): 187.

Viana,ria octa, jauhari. “Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini.” *Pedagogi* 3 (2017): 58–69.